BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

desain penellitian adalah langkah langkah yang akan digunakan dalam sebuah penelitian. Adapun tahapan peneltitian tersebut adalah sebagai berikut :

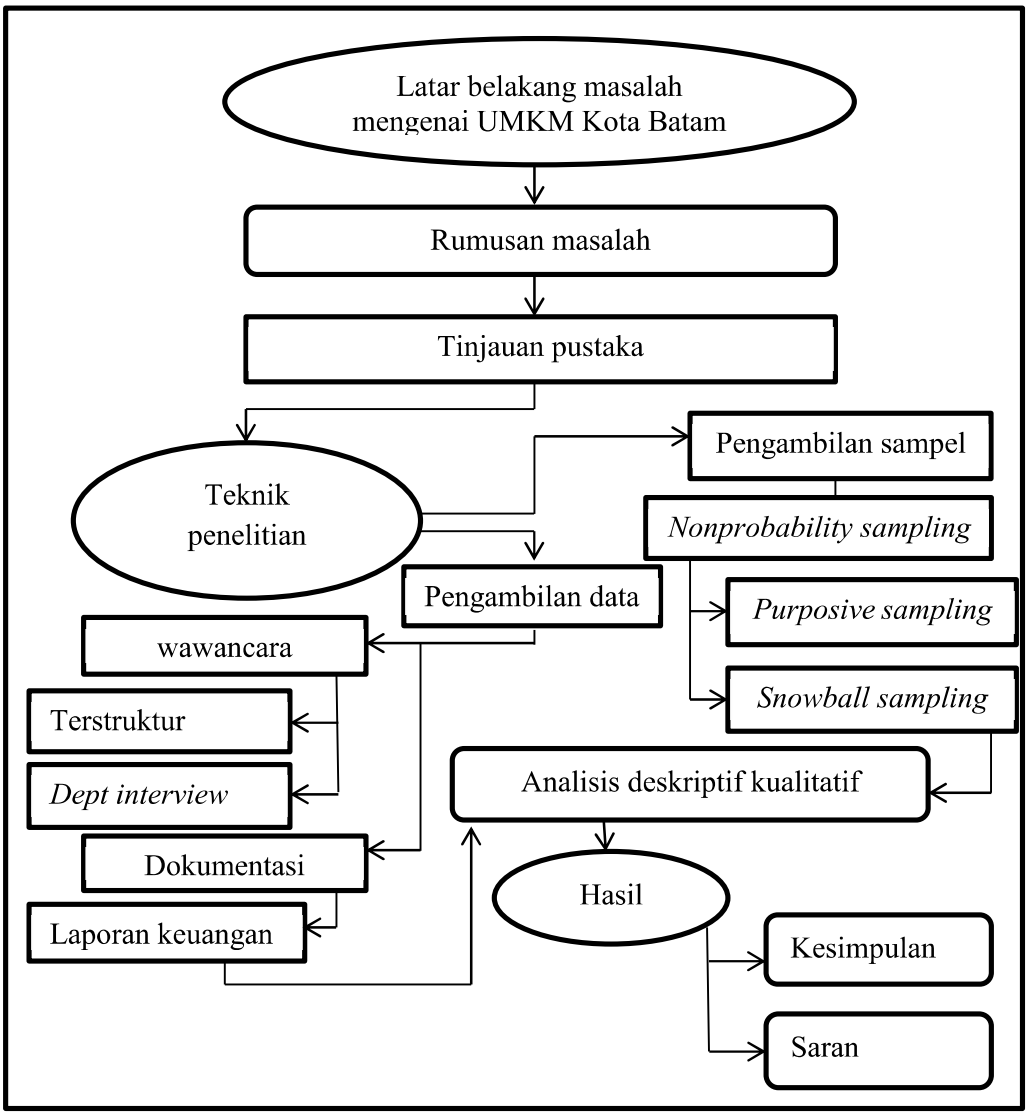

Gambar 3.1 Tahapan penelitian

Sumber : gambar diolah penulis (2019)

Desain penellitian merupakan alat dengan istilah *the plant of action that links the philosophical assumtions to specific method* dengan makna sebagai desain penelitian mengacu pada rancangan atau rencana tindakan penelitian yang menghubungkan kerangka filosofis penelitian dengan metode metode penelitian. Selain itu, desain penelitian merupakan alat yang berbunyi *techniques of data and analysis* yang memiliki makna sebagai bahwasanya didalam penesslitian secara khusus mengacu kepada teknik dalam mengumpulkan data serta dalam menganalisis data (Agustinus Bandur, 2016).

Sedangkan di dalam buku (Sujarweni, 2015) mengakatakan desain penelitian sebagai acuan dan tata cara dalam merencanakan suatu penelitian yang berguna sebagai alat dalam membangun strategi yang dapat menghasilkan model rancangan atau cetak biru penelitian.

Desain penelitian memiliki sifat *sequence* yaitu meiliki satu tahapan proses dari titik awal hingga titik akhir, di dalam tahapan tersebut saling berkaitan seperti satu tahap dalaam penelitian akan berkontribusi di dalam penelitan selanjutnya, sehingga jika peneliti merasa ada yang janggal dalam penelitiannya maka tahap awal yang dapat dilakukan adalah memeriksa ulang tahapan tahapan yang telah di lakukan sebelumnya. Penelititan kualitatif bersifat fleksibel dengan keadaan yang dapat berkembang selama penelitian berlangsung, maka satu tahapan di dalam penelitian dapat dilakuakan secara bersamaan serta dapat menyesuaikan dari waktu ke waktu.

3.2. Populasi

Makna dari populasi merupakan sekelompok individu yang memiliki karakter maupun sifat yang sama atau memiliki ciri khas yang sama dalam suatu daerah dan waktu tertentu.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah UMKM di kota Batam dengan jumlah 300 umkm yang terdaftar oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota batam.

3.3. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari ciri khas dan jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut dan lazimnya populasi tersebut sangat luas atau memiliki jumlah yang besar dan umumnya seorang peneliti tidak mungkin dapat mempelajari semua yang ada di dalam suatu populasi.

Hal ini di karenakan oleh tenaga, uang yang merupakan sumber dana penelitian dan waktu. Untuk dapat mengatasi permasalahan ini maka peneliti dapat menggunakan jenis sampel tertentu dalam penelitianya yang digunakan untuk meneliti populasi. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan *Nonprobability sampling* (Ardial, 2015) terkait masalah tersebut maka sampel dalam penelitian ini adalah Kube Puan Lawa yang merupakan UMKM kota Batam.

3.3.1. Teknik pengambilan sampel

Nonprobality samping sendiri merupakan teknik pengambilan sampel pada sebuah populasi yang kebijakan peneltitannya di tentukan oleh peneliti, tidak

semua populasi mendapatkan peluang maupun kesempatan untuk dipilih sebagai sampel dalam penelitian hanya populasi yang masuk ke dalam karakteristik kebijakan peneliti yang dapat di jadikan sampel. Di dalam *nonprobality sampling* terdapat empat tehnik penelitian yaitu : *purposive sampling, judgement sampling, quota samplig* dan *snowball sampling.*

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan dua teknik pengambilan sampling yaitu berupa :

1. *Purposive sampling.*

Di dalam bukunya (Hadari, 2015) mengatakan bahwa di dalam teknik ini sampel penelitian di ambil dengan menyesuailkan tujuan penelitian. Yang mana ukuran sampel tidak dipersoalkan, di dalam teknik ini sampel di ambil hanya yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan kata lain kelompok sampel yang di ambil di sesuaikan dengan kriteria kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti.

2. *Snowball sampling.*

Teknik bola salju diibaratakan seperti bola salju yang menggelinding dimana dari bola salju yang tadinya kecil lama lama akan membesar, dalam teknik ini penentuan sampelnya mula mula dipilih satu atau dua orang namun karena penelitian yang dilakukan kedua orang ini dirasa belum cukup oleh peneliti maka peneliti dapat mencari sampel lagi yang dipandang peneliti lebih tau dan dapat melengkapi penelitian yang dilakukan dan seterusnya hingga informasi yang di dapat dapat mencukupi penelitian. (Sujarweni, 2015)

Dari teknik diatas maka usaha mikro kecil dan menengah yang diteliti memiliki karakteristik sebagai berikut :

1. UMKM terdaftar di Dinas Koperasi Dan UKM Kota Batam.
2. UMKM memenuhi kriteria sebagaimana dalam UU No 20 Tahun 2008 sebagaimana yang telah dijelaskan pada tabel 2.1
3. UMKM berlokasi di kota Batam.

3.4. Tehnik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu berupa wawancara dan dokumentasi, data di ambil melalui data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang di dapat penulis langsung dari narasumber langsung yaitu UMKM yang akan diteliti, di dalamnya berupa wawancara yang isinya beberapa pertanyaan mengenai perihal yang diteliti yaitu implemetasi standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik pada umkm kota batam.

Sedangkan, data sekunder yaitu data yang di dapat penulis secara tidak langsung dari narasumber yaitu berupa laporan keuangan UMKM yang nantinya akan diteili dan di bandingkan, laporan keuangan yang diterapkan menggunakan SAK ETAP dan laporan keuangan yang keuangan yang tidak menerapkan SAK ETAP.

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dan teknik analisis. Berikut penjelasannya :

1. Teknik deskriptif analisis.

Teknik deskriptif analisis adalah teknik yang digunakan untuk menggambarkan suatu objek yang diteliti dan mempelajari nya (menganalisi) hingga mendapatkan informasi yang dibutukan. Sampai dirasa cukup digunakan untuk penelitian yang dilakukan.

3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penulis mendapatkan informasi mengenai penelitian dari narasumber. Di dalam penelitian ini Tiban Lama Rt 001/ Rw 008, Kelurahan Patam Lestari, Kecamatan Sekupang, kota Batam yang merupakan lokasi dilakukanya penelitian ini.

3.6.2. Subjek penelitian

Subjek penelitian merupakan pihak pihak yang dijadikan bahan penelitian yang dijadikan sebagai sampeel didalam penelitian adapun subjek penelitian ini merupakan ketua dari usaha batik kube puan lawa yang berfungsi sebagai informan, yakni memberikan informasi mengenai keadaan dan kondisi dari usaha mikro tersebut. Yang kemudian di analisis kesesuainya dengan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik.

3.6.3. Jadwal Penelitian

Sejak September 2019, penelitian mengenai ANALISIS IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ETAP PADA UMKM KOTA BATAM telah dilaksanakan oleh peneliti, dan berikut merupakan tabel jadwal penelitian

yang merupakan rangkuman seluruh kegiatan penelitian yang diringkas dalam tabel yaitu sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Sept 2019				Okt 2019				Nov 2019				Des 2019				Jan 2020			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul																				
Binbingan Dosen																				
Pengajuan Referensi																				
Bab I																				
Bab II																				
Bab III																				
Pengumpulaan Data																				
Pengolahan Data																				
Bab VI																				
Bab V																				
Pengumpulan Skripsi																				

Sumber : data diolah penulis, (2019)